

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan disajikan Kesimpulan dan saran hasil penelitian mengenai “Asuhan Keperawatan Pada Anak DHF Dengan Menggunakan Terapi *Tepid Sponge Water* Untuk Menurunkan Hipertermia Diruang Anak RSUD Sumberrejo” maka dapat diambil Kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Pengkajian

Pengkajian ini dilakukan dengan menggunakan 2 pasien dengan kasus sama yaitu DHF yang didapatkan adalah pasien 1 An. A berusia 10 tahun, jenis kelamin laki-laki, mengalami keluhan demam sejak 4 hari, demam naik turun, wajah tampak merah, mukosa bibir kering, disertai mual, muntah 1x di IGD, pusing, nyeri perut dan nafsu makan menurun didapatkan suhu tubuh 39°C. Sedangkan pasien 2 An. T berusia 11 tahun, jenis kelamin perempuan, mengalami keluhan demam sejak 3 hari, demam naik turun. wajah tampak merah, mukosa bibir kering, mual, muntah 2x di IGD, pusing, nyeri perut dan nafsu makan menurun, didapatkan suhu tubuh 38,5°C.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang dirumuskan pada pasien 1 dan 2 adalah hipertermia.

5.1.3 Rencana Keperawatan

Berdasarkan Analisa data, rencana keperawatan yang diberikan pada pasien berupa pemberian kompres dengan *tepid sponge water* atau kompres air suam kuku (32-35°C) untuk menurunkan demam dirasa sangat efektif untuk memenuhi kebutuhan anak yang mengalami demam pada DHF.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang diberikan dapat berubah dari rencana keperawatan yang telah ditetapkan, sesuai dengan kondisi pasien.

Pada penelitian ini, peneliti memberikan implementasi keperawatan kepada pasien 1 dan 2 menggunakan pemberian kompres dengan *tepid sponge water* atau kompres air suam kuku (32-35°C)

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Evaluasi Tindakan keperawatan yang dilakukan pada pasien anak 1 dan 2 selama 3 hari dengan pemberian kompres dengan *tepid sponge water* atau kompres air suam kuku (32-35°C) 3x sehari mendapat hasil yang positif dan terjadi penurunan demam pada anak secara signifikan berdasarkan Teknik SOAP.

Pada implementasi hari ke-3 mengalami penurunan demam dengan diberikan kompres dengan *tepid sponge water* atau kompres air suam kuku, pada pasien anak 1 An. A Ibu pasien mengatakan anak sudah tidak demam, Klien tampak membaik, Mukosa bibir lembab, Kulit teraba hangat, Wajah tampak tidak merah,, N :84 x/menit, RR : 20 x/menit, S: 36,9°C. Dan pasien 2 Ibu pasien mengatakan anak demam sudah menurun, Klien tampak membaik, Mukosa bibir lembab, Kulit

teraba hangat, Wajah tampak tidak merah, N : 90 x/menit, RR : 21 x/menit, S : 37°C.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penerapan metode kompres *Tepid Sponge Water* untuk menurunkan demam pada anak sehingga perawat terapi komplementer di bidang perawat dapat dikenal dan memberi manfaat sebagai pengobatan non farmakologi

5.2.2 Bagi Praktisi

1) Bagi Penulis

Memperoleh pengalaman dan pembelajaran dalam mengimplementasikan prosedur kompres *Tepid Sponge Water* untuk menurunkan suhu pada anak demam.

2) Bagi Profesi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan sebagai salah satu alternatif informasi dalam asuhan keperawatan DHF pada anak dengan menggunakan pemberian terapi kompres *Tepid Sponge Water* untuk menurunkan suhu pada anak demam.

3) Bagi Perawat RSUD Sumberrejo

Hasil penelitian ini diharapkan bisa digunakan sebagai salah satu inovasi asuhan keperawatan DHF pada anak yang menggunakan terapi kompres *Tepid Sponge Water* untuk menurunkan suhu pada anak demam.

4) **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai rujukan maupun wawasan pengetahuan mengenai asuhan keperawatan pada anak dengan DHF dengan kompres *Tepid Sponge Water* untuk menurunkan suhu pada anak demam, serta sebagai masukan atau bahan pembanding.